

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Penelitian

Perusahaan didirikan dengan tujuan meningkatkan nilai perusahaan sehingga dapat memberikan kemakmuran atau kesejahteraan bagi pemilik atau para pemegang saham. Dalam jangka panjang tujuan perusahaan adalah mengoptimalkan nilai perusahaan. Semakin tinggi nilai perusahaan menggambarkan semakin sejahtera pula pemiliknya. Nilai perusahaan akan tercermin dari harga pasar sahamnya. Salah satu hal yang menentukan nilai perusahaan adalah struktur kepemilikan perusahaan.

Para peneliti berpendapat bahwa struktur kepemilikan perusahaan memiliki pengaruh terhadap nilai perusahaan. Tujuan perusahaan sangat ditentukan oleh struktur kepemilikan membuat berbagai strategi untuk mencapai tujuan perusahaan, setelah strategi ditentukan maka langkah selanjutnya akan mengimplementasi strategi dan mengalokasikan sumber daya yang dimiliki perusahaan untuk mencapai tujuan perusahaan. Semua tahapan tersebut tidak terlepas dari peran pemilik dapat dikatakan bahwa peran pemilik sangat penting dalam menentukan keberlangsungan perusahaan. Terkadang perusahaan tidak berhasil untuk meningkatkan nilai perusahaan. Hal tersebut dapat dikarenakan ketika pihak manajemen bukanlah pemegang saham. Ketika pemegang saham mempercayakan.

pengelolaan kepada pihak lain, para pemilik pihak manajemen akan berjuang sekuat tenaga untuk meningkatkan nilai perusahaan, yang akhirnya akan meningkatkan nilai kemakmuran pemegang saham. Para pemegang saham membayar jasa profesional pihak manajemen untuk mengedepankan kepentingan pemegang saham yaitu kesejahteraan pemegang saham.

Agency theory menyatakan berbeda, pihak manajemen bisa saja bertindak mengutamakan kepentingan dirinya. Oleh karena itu terjadilah konflik antara pemegang saham dan pihak manajemen. Ketidakberhasilan tersebut juga dapat dikarenakan tidak cermatnya pihak manajemen mengaplikasikan faktor-faktor yang dapat memaksimalkan nilai perusahaan. Faktor-faktor tersebut dapat berupa faktor internal maupun faktor eksternal dari perusahaan. Faktor eksternal yang dapat memaksimalkan nilai perusahaan berupa tingkat bunga, fluktuasi nilai valas dan keadaan pasar modal.

Namun nilai perusahaan juga dapat turun oleh faktor eksternal tersebut. Misalnya keadaan krisis ekonomi yang terjadi tahun 1999 yang lalu mengakibatkan tidak lakunya saham di bursa efek. Tidak lakunya saham sebuah perusahaan dapat mengakibatkan turunnya nilai perusahaan bagi perusahaan yang telah *go public*. Nilai perusahaan dapat dilihat dengan permintaan terhadap perusahaan tersebut. (Putra, 2014)

Ukuran perusahaan merupakan nilai yang menunjukkan besar kecilnya suatu perusahaan. ukuran perusahaan biasanya diukur dengan menggunakan total penjualan, total aset, dan kapitalisasi pasar. Semakin besar nilai total penjualan, total aset maka semakin banyak modal yang ditanam, semakin banyak penjualan

maka semakin banyak perputaran uang dan semakin besar kapitalisasi pasar maka semakin besar pula perusahaan dikenal dalam masyarakat.

Ukuran perusahaan dianggap mampu mempengaruhi nilai perusahaan. Semakin besar ukuran atau skala perusahaan maka akan semakin mudah pula perusahaan memperoleh sumber pendanaan baik yang bersifat internal maupun eksternal. Ukuran perusahaan merupakan cerminan total dari aset yang dimiliki suatu perusahaan. Perusahaan sendiri dikategorikan menjadi dua jenis, yaitu perusahaan berskala kecil dan perusahaan berskala besar. Perusahaan yang berskala besar cenderung akan menarik minat investor karena akan berimbang dengan nilai perusahaan nantinya, sehingga dapat dikatakan bahwa besar kecilnya ukuran suatu perusahaan secara langsung berpengaruh terhadap nilai dari perusahaan tersebut. (Rudangga, 2016)

Profitabilitas juga dapat memengaruhi nilai perusahaan. Besar kecilnya profitabilitas yang dihasilkan suatu perusahaan dapat memengaruhi nilai perusahaan dengan melihat profitabilitas sebagai ukuran dan kinerja perusahaan yang ditunjukkan dari laba yang dihasilkan oleh perusahaan. Dengan melihat laba yang dihasilkan suatu perusahaan, jika perusahaan mampu membuat laba yang meningkat atau laba yang tinggi, hal itu mengindikasikan atau menandakan bahwa perusahaan tersebut mampu berkinerja dengan baik sehingga dapat menciptakan tanggapan yang positif dari investor dan juga meningkatkan harga saham dari perusahaan tersebut. Adapun laba yang dihasilkan perusahaan berasal dari penjualan produk dan investasi yang dilakukan oleh perusahaan. Perusahaan yang memiliki profitabilitas yang tinggi menunjukkan bahwa perusahaan tersebut

mengelola kekayaan perusahaan secara efektif dan efisien dalam memperoleh laba setiap periode.

Profitabilitas adalah hasil bersih dari berbagai kebijaksanaan dan keputusan yang diterapkan oleh sebuah perusahaan atau hasil bersih dari penjualan setelah dikurangi dengan beban operasional yang berhubungan dengan perusahaan. Selain dari itu, profitabilitas didefinisikan sebagai kemampuan perusahaan menghasilkan laba dari penjualan barang atau jasa yang diproduksinya. Nilai dari suatu perusahaan dipengaruhi oleh besar kecilnya profitabilitas yang dihasilkan oleh perusahaan tersebut, karena semakin besarnya profitabilitas akan membuat nilai perusahaan semakin tinggi dan membuat investor berani berinvestasi di perusahaan tersebut. Menurut (Rudangga, 2016) profitabilitas secara signifikan berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan.

Perusahaan yang memiliki tingkat profitabilitas tinggi tiap tahunnya memiliki kecenderungan untuk menggunakan modal sendiri dibandingkan dengan menggunakan hutang dan itu merupakan faktor penting yang harus diperhatikan dalam dunia bisnis. Dalam hal ini karena setiap pendanaan yang diterima memiliki ketidakpastian akan resiko yang ada, sehingga perusahaan harus berani menanggung resiko yang akan dihadapi pada masa mendatang. (Rini, 2015)

Ukuran perusahaan diukur dengan total asset perusahaan yang diperoleh dari laporan keuangan perusahaan. Ukuran perusahaan dapat dilihat oleh investor melalui suatu indikator yang digambarkan tingkat rasio untuk melakukan suatu investasi atau besaran investasi. Ukuran perusahaan dianggap mampu mempengaruhi nilai perusahaan. Ukuran perusahaan dapat terlihat dari total aset

yang dimiliki oleh satu perusahaan. Ukuran perusahaan yang besar mencerminkan bahwa perusahaan tersebut sedang mengalami perkembangan dan pertumbuhan yang baik sehingga meningkatkan nilai dari suatu perusahaan. Nilai perusahaan yang meningkat dapat ditandai dengan total aktiva perusahaan yang mengalami kenaikan dan lebih besar dibandingkan dengan jumlah hutang perusahaan. (Rudangga, 2016)

Berdasarkan data dari website idx terdapat perbedaan data pada tahun-tahun yang dijadikan tahun penelitian dengan variabel dalam penelitian, yaitu, pertumbuhan perusahaan, ukuran perusahaan, dan profitabilitas terhadap nilai perusahaan. Nilai perusahaan diukur dengan menggunakan *Price to Book Value (PBV)*. PBV merupakan rasio yang menunjukkan harga saham yang diperdagangkan di atas atau dibawah nilai buku saham tersebut. Makin tinggi rasio ini maka investor semakin percaya pada perusahaan tersebut. Berikut ini adalah tabel rata-rata PBV pada tahun 2015-2017 :

Tabel 1.1 Rata-rata Nilai Perusahaan dari tahun 2015-2017

NO	NAMA PERUSAHAAN	TAHUN		
		2015	2016	2017
1.	PT Wilmar Cahaya Indonesia Tbk	0,63	0,00	0,85
2.	PT Indofood Sukses Makmur Tbk	1,05	1,55	1,43
3.	PT Mayora Indah Tbk	5,25	6,38	6,71

Tabel 1.1Lanjutan

4.	PT Prashida Aneka Niaga Tbk	0,54	0,61	1,14
5.	PT Ultrajaya Milk Industry and Tranding Company Tbk	4,07	3,95	3,59

Sumber : www.idx.co.id

Berdasarkan tabel 1.1, data menunjukkan bahwa pada tahun 2015-2017 ada perusahaan yang mengalami kenaikan dan ada juga yang mengalami penurunan nilai perusahaan. Perusahaan yang berfluktuasi seperti PT Wilmar Cahaya Indonesia Tbk dimana nilai perusahaan pada tahun 2015 adalah 0,63 persen turun menjadi 0,00 persen pada tahun 2016 akan tetapi pada tahun 2017 nilai perusahaan ini naik menjadi 0,85 persen. Selain PT Wilmar Cahaya Indonesia Tbk, PT indofood Sukses Makmur Tbk juga mengalami fluktuasi dimana pada tahun 2015 nilai perusahaan adalah 1,05 persen naik menjadi 1,55 persen pada tahun 2016, akan tetapi mengalami penurunan pada tahun 2017 dan menjadi 1,43 persen. Berbeda dengan PT Mayora Indah Tbk yang dimana nilai perusahaan tidak mengalami fluktuasi melainkan mengalami kenaikan tiap tahun seperti pada tahun 2015 nilai perusahaan adalah 5,25 persen naik menjadi 6,38 persen pada tahun 2016 dan terus mengalami kenaikan pada tahun 2017 yakni 6,1 persen. Begitupun dengan PT Prashida Aneka Niaga Tbk nilai perusahaan pada tahun 2015 adalah 0,54 persen naik menjadi 0,61 persen pada tahun 2016, dan terus naik pada tahun 2017 yaitu 1,14 persen. Sedangkan pada PT Ultrajaya Milk Industry and Tranding Company Tbk nilai perusahaan mengalami penurunan pada tahun 2015 nilai perusahaan 4,07 persen turun menjadi 3,95 persen pada tahun 2016 dan pada tahun 2017 terus mengalami penurunan menjadi 3,59 persen.

Peneliti terdahulu yang dilakukan oleh (Widianingsih, 2018) tentang pengaruh keputusan investasi, profitabilitas, kebijakan deviden, *leverage* dan kepemilikan manajerial terhadap nilai perusahaan menyatakan bahwa kepemilikan manajerial berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Peneliti selanjutnya tentang ukuran perusahaan dengan judul pengaruh ukuran perusahaan, *leverage*, dan profitabilitas terhadap nilai perusahaan adalah (Ngurah, Rudangga, & Sudiarta, 2016) menyatakan bahwa ukuran perusahaan mempunyai pengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan. Dalam penelitian (Setiawati & Lim, 2018) dengan judul analisis pengaruh profitabilitas, ukuran perusahaan, *leverage*, dan pengungkapan sosial terhadap nilai perusahaan menyatakan bahwa profitabilitas berpengaruh pada nilai perusahaan.

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, maka peneliti tertarik untuk meneliti mengenai **“Pengaruh Struktur Kepemilikan, Ukuran Perusahaan dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia”**.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan penjelasan dari latar belakang di atas, terdapat masalah dalam penelitian ini adalah :

1. Struktur kepemilikan memiliki pengaruh pada nilai perusahaan.
2. Besar kecilnya profitabilitas yang dihasilkan suatu perusahaan dapat mempengaruhi nilai perusahaan.
3. Besar kecilnya ukuran perusahaan dapat mempengaruhi nilai perusahaan.

1.3 Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah yang telah penulis paparkan, penelitian ini membatasi masalah yang diteliti dan difokuskan pada :

1. Periode yang diteliti adalah periode 2012-2017 dan difokuskan pada perusahaan manufaktur.
2. Struktur kepemilikan akan difokuskan pada struktur kepemilikan manajerial.
3. Ukuran perusahaan akan dilihat dari total aset.
4. Profitabilitas diukur dengan *Return On Equity*(ROE).
5. Nilai perusahaan diukur dengan menggunakan *Price to Book Value* (PBV).

1.4 Rumusan Masalah

Berdasarkan batasan masalah yang telah disampaikan maka permasalahan dalam penelitian ini dirumuskan sebagai berikut :

1. Apakah struktur kepemilikan berpengaruh terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur?
2. Apakah ukuran perusahaan berpengaruh terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur?
3. Apakah profitabilitas berpengaruh terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur?
4. Apakah struktur kepemilikan, ukuran perusahaan dan profitabilitas secara bersama-sama berpengaruh terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur?

1.5 Tujuan

Berdasarkan rumusan masalah diatas maka tujuan dari penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui pengaruh struktur kepemilikan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur.
2. Untuk mengetahui pengaruh ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur.
3. Untuk mengetahui pengaruh profitabilitas terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur.
4. Untuk mengetahui pengaruh struktur kepemilikan, ukuran perusahaan dan profitabilitas secara bersama-sama terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur.

1.6 Manfaat penelitian

1.6.1 Manfaat Praktis

Manfaat praktis adalah dapat memberikan referensi bagi peneliti mengenai definisi dari stuktur kepemilikan, ukuran perusahaan, profitabilitas, dan nilai perusahaan serta mengetahui pengaruh struktur kepemilikan, ukuran perusahaan dan profitabilitas terhadap nilai perusahaan.

1.6.2 Manfaat Teoritis

- a. Bagi investor

Penelitian ini diharapkan menjadi bahan pertimbangan yang bermanfaat bagi para investor untuk pengambilan keputusan investasi di pasar modal dan

sejauh mana perusahaan manufaktur dalam mengoptimalkan kinerjanya dalam menghasilkan laba.

b. Bagi perusahaan

Penelitian ini juga diharapkan dapat memberikan masukan bagi perusahaan dalam mengambil keputusan untuk pihak yang berkepentingan.

c. Bagi peneliti

Manfaat penelitian bagi peneliti adalah untuk menambah ilmu pengetahuan, pengalaman, pengenalan, dan pemahaman dari sebuah informasi atau fakta yang terjadi serta untuk mendapatkan gelar sarjana.

d. Bagi peneliti selanjutnya

Penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai bahan bagi penelitian selanjutnya yang berkaitan dengan pengaruh struktur kepemilikan, ukuran perusahaan, profitabilitas dan nilai perusahaan terdapat pengaruh atau tidaknya sehingga peneliti selanjutnya dapat memperluas, mengembangkan dan menyempurnakan penelitian.